

ABSTRAK

Judul : Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) dan Derajat Osteoarthritis Lutut Berdasarkan Klasifikasi Kellgren-Lawrence pada Pasien RS Royal Prima Medan Maret - Mei 2025

Penyusun : Rahel Caroline

NIM : 233307010026

Fakultas/Program Studi : Fakultas Kedokteran dan Kedokteran Gigi/Pendidikan Dokter

Dosen Pembimbing : Dr. dr. Ica Yulianti Pulungan Sp.Rad. Sups (K)Abd

Osteoarthritis (OA) lutut adalah penyakit akibat kerusakan sendi, serta merupakan penyebab utama timbulnya rasa sakit dan kemampuan bergerak pada usia tua. Indeks Massa Tubuh (IMT) menjadi salah satu faktor berisiko menyebabkan osteoarthritis (OA) pada lutut. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan IMT dengan derajat OA Lutut

Penelitian ini menggunakan metode observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Data diperoleh dari rekam medis 71 pasien OA Lutut Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas pasien adalah wanita (93%) dengan usia rata-rata 62,18 tahun. Sebagian besar pasien termasuk kategori overweight (47,9%), dan derajat OA lutut terbanyak adalah grade 4 (45,1%). Uji korelasi Spearman menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara Indeks Massa Tubuh (IMT) dan derajat OA lutut ($r=0,333$; $p=0,005$). Semakin tinggi IMT, semakin tinggi pula derajat keparahan osteoarthritis lutut.

Kata kunci: Indeks Massa Tubuh, osteoarthritis lutut, Kellgren-Lawrence, obesitas, IMT.